

## Ulasan Pasar

**Pada perdagangan hari Kamis, 9 2019, harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan mengalami penurunan yang didorong oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat adanya sentimen negatif baik dari domestik maupun global.**

Rata-rata perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi sebesar 21,6 bps yang berdampak terhadap adanya kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 24,5 bps. Adapun Surat Utang Negara seri acuan dengan perubahan harga tertinggi didapati pada tenor 10 tahun dan 15 tahun yang keduanya didapati perubahan harga sebesar 22 bps sehingga berdampak pada kenaikan tingkat imbal hasil masing-masing mencapai 3,2 bps di level 8,03% dan 2,7 bps di level 8,50% Selanjutnya, Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun dan 20 tahun yang mengalami koreksi harga masing-masing sebesar 9 bps dan 6 bps sehingga mendorong kenaikan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 2 bps di level 7,52% dan 1 bps di level 8,59%.

Pada perdagangan hari Kamis, tanggal 9 Mei 2019 pergerakan harga Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami penurunan terbatas yang kembali didorong oleh faktor nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana perubahan nilai tukar tersebut akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan dengan faktor domestik. Adapun dari faktor eksternal datang dari perseteruan dagang antara Amerika dan China yang masih akan berlanjut sehingga membuat para pelaku pasar menjadi pesimis. Merespon hal tersebut, para pelaku pasar lebih memilih bermain aman dan cenderung untuk memarkirkan dananya pada instrument yang lebih aman (safe haven assets), sehingga akibatnya aset-aset keuangan di negara-negara berkembang akan mengalami tekanan, termasuk Indonesia. Sementara itu, dari faktor domestik, sentimen negatif masih dipicu dari data cadangan devisa Indonesia yang menurun. Bank Indonesia melaporkan bahwa cadangan devisa Indonesia untuk periode April menurun sebesar USD0,2 miliar di level USD124,3 miliar (vs periode Maret sebesar USD124,5 miliar).

Sementara itu, tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami perubahan yang beragam dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah naiknya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka Credit Default Swap (CDS). Harga dari INDO24 mengalami koreksi sebesar 10,1 bps yang mendorong terjadinya peningkatan tingkat imbal hasil sebesar 2,2 bps di level 3,40%. Hal yang sama juga dialami oleh seri INDO29 yang mengalami penurunan harga sebesar 5,5 bps sehingga berdampak pada meningkatnya tingkat imbal hasil sebesar 1 bps di level 3,89%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, tanggal 9 Mei 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp22,58 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara pada seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,01 triliun dari 122 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp3,11 triliun dari 65 kali transaksi. Sementara itu, untuk perdagangan Surat Berharga Negara Syariah, Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp1,09 triliun dari 15 kali transaksi kemudian diiringi oleh Project Based Sukuk seri PBS016 dengan volume sebesar Rp420,00 miliar untuk 6 kali transaksi.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	101,60	98,50	100,50	6006,57	122
FR0078	101,71	101,34	101,35	3110,24	65
FR0079	103,01	97,75	99,30	2623,92	215
FR0077	104,20	102,30	102,35	2278,53	35
FR0053	102,30	102,07	102,25	2016,15	6
FR0072	101,35	96,15	100,00	1004,75	76
FR0075	95,50	88,50	88,50	643,47	48
FR0064	88,00	87,40	87,95	579,06	8
FR0031	105,75	105,75	105,75	500,00	1
SPN03190527	99,73	99,73	99,73	403,00	5

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,70	98,49	98,53	1090,00	15
PBS016	99,49	99,37	99,49	420,00	6
PBS019	103,35	102,95	103,35	9,63	4
SR009	102,00	98,55	102,00	2,60	7
SR010	98,10	96,90	97,25	2,28	11

Sumber : IDX

Volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,05 triliun dari 48 seri surat utang korporasi yang ditransaksikan. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 (PPRO01ACN2) dan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) keduanya didapati surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu sebesar Rp200,00 miliar dari 2 kali transaksi. Selanjutnya volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A (PNMP01ACN2) sebesar Rp61,90 miliar dari 4 kali perdagangan dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri A (MEDC02ACN4) sebesar Rp60,00 miliar untuk 3 kali transaksi. Berikutnya, untuk surat utang korporasi dengan volume Rp60,00 miliar dari 1 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN7).

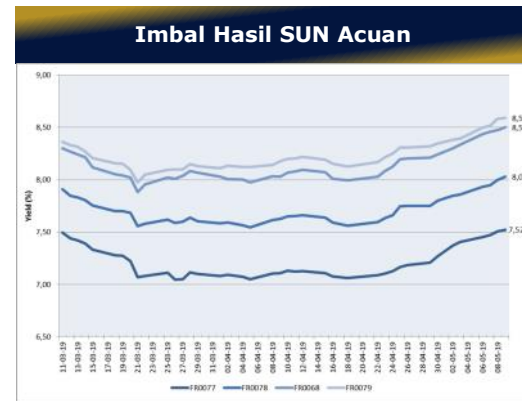
Nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 70 pts (0,49%) di level 14365. Adapun pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi pada kisaran 14306 hingga 14370. Adapun pelemahan tersebut terjadi sepanjang sesi perdagangan. Rupiah mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika ini ditengah melemahnya sebagian besar nilai tukar mata uang regional, dimana penguatan nilai tukar mata uang tertinggi didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,23% yang kemudian diikuti oleh penguatan mata uang Baht Thailand (THB) dan mata uang Dollar Hongkong (HKD) masing-masing sebesar 0,09% dan 0,01%. Sedangkan untuk mata uang yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada pelemahan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,85% dan diikuti oleh mata uang Renminbi China (CHY) dan Rupiah Indonesia (IDR) masing-masing sebesar 0,61% dan 0,49% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah yang bervariasi terutama pada surat utang dari negara-negara maju yang dianggap sebagai *safe haven asset* di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan penurunan masing - masing di level 2,44% dan 2,86%. Penurunan imbal hasil US Treasury tersebut terjadi ditengah koreksi pasar saham utamanya. Adapun untuk indeks NASDAQ didapati koreksi sebesar 41 bps di level 7910,59 dan untuk indeks DJIA juga ikut turun sebesar 54 bps di level 25828,36. Sementara itu untuk imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level -0,044% dan yang bertenor 30 tahun juga ikut mengalami kenaikan di level 0,603%. Hal yang sama juga terjadi pada surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun yang mengalami kenaikan masing-masing di level 1,135% dan 1,668%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan berpeluang untuk mengalami penurunan yang didorong oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Selain itu, kami perkirakan pada perdagangan hari ini adanya para pelaku pasar yang melakukan aksi jual di tengah perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi sejak pekan lalu. Selain itu, adanya sentimen eksternal persetujuan dagang antara Amerika dan China akan membuat pasar keuangan negara berkembang akan mengalami tekanan, mengingat pada hari ini rencana akan diberlakukannya tarif impor baru yang naik sebesar 25% untuk barang-barang China yang masuk ke Amerika.

**Rekomendasi**

Dari beberapa faktor tersebut maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung bergerak terbatas. Kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan dengan fokus kepada arah pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Kami juga masih merekomendasikan seri - seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi, yaitu seri FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, FR0059, FR0073, FR0058, dan FR0074.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara seri SPNS01112019 (reopening), SPN-S15052020 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS022 (reopening), PBS015 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2019.

Pemerintah akan melakukan lelang terhadap enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2019. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari dua seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan empat seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01112019 (reopening)	SPN-S 15052020 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	01 November 2019	15 Mei 2020	15 Mei 2021	15 September 2023	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,50%	8,25%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	14 Mei 2019					
Tanggal Setelmen	16 Mei 2019					
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan		30% dari jumlah yang dimenangkan			
Target Indikatif	Rp8.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,447	2,484	↓ -0,038	-1,52%
UK	1,121	1,136	↓ -0,014	-1,24%
Germany	-0,057	-0,045	↓ -0,012	26,75%
Japan	-0,053	-0,055	↑ 0,002	4,54%
Philippines	5,730	5,786	↓ -0,056	-0,97%
Singapore	2,143	2,169	↓ -0,026	-1,21%
Thailand	2,437	2,430	↑ 0,007	0,30%
Indonesia (USD)	3,906	3,894	↑ 0,012	0,31%
Indonesia	8,030	7,998	↑ 0,032	0,40%
Malaysia	3,786	3,776	↑ 0,011	0,28%
China	3,305	3,329	↓ -0,024	-0,72%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,67	152,48	278,69	459,63
2	118,99	160,00	270,71	498,05
3	122,19	163,92	263,99	520,02
4	125,17	165,62	267,22	540,76
5	127,62	166,48	278,52	561,98
6	129,34	167,56	294,18	581,98
7	130,28	169,55	311,13	599,09
8	130,48	172,78	327,43	612,54
9	130,08	177,35	342,03	622,30
10	129,22	183,16	354,54	628,83

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPRO01ACN2	BBB+(idn)	100,02	100,00	100,02	200,00	2
SMLPPI01B	idA+(sy)	104,02	104,00	104,02	200,00	2
PNMP01ACN2	idA	100,65	99,95	100,60	61,90	4
MEDCO2ACN4	idA+	102,57	102,55	102,57	60,00	3
SMFP04BCN7	idAAA	100,75	100,75	100,75	60,00	1
BEXI03CCN1	idAAA	101,29	101,27	101,29	50,00	2
ISAT01CCN3	idAAA	105,15	105,00	105,15	50,00	5
PNMP02BCN2	idA	97,20	96,00	97,15	48,00	4
INDF08	idAA+	100,75	100,65	100,75	40,00	4
SMRA01CN2	idA+	99,92	99,90	99,92	28,40	2

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 9-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,35	101,80	101,70	↑	10,00	6,149%	6,431%	↓	(28,18)	0,351	0,340
FR31	11,000	15-Nov-20	1,52	106,05	106,05	↑	0,40	6,733%	6,736%	↓	(0,27)	1,372	1,327
FR34	12,800	15-Jun-21	2,10	111,07	111,11	↓	(4,80)	7,035%	7,011%	↑	2,33	1,837	1,775
FR53	8,250	15-Jul-21	2,18	102,27	102,37	↓	(9,90)	7,102%	7,053%	↑	4,89	1,997	1,929
FR61	7,000	15-May-22	3,02	99,37	99,42	↓	(5,50)	7,236%	7,215%	↑	2,07	2,679	2,586
FR35	12,900	15-Jun-22	3,10	115,02	115,05	↓	(2,70)	7,386%	7,377%	↑	0,91	2,574	2,483
FR43	10,250	15-Jul-22	3,18	108,58	108,45	↑	12,40	7,183%	7,225%	↓	(4,20)	2,737	2,642
FR63	5,625	15-May-23	4,02	94,08	94,18	↓	(9,40)	7,352%	7,324%	↑	2,85	3,535	3,410
FR46	9,500	15-Jul-23	4,18	107,02	106,99	↑	2,50	7,509%	7,516%	↓	(0,68)	3,480	3,354
FR39	11,750	15-Aug-23	4,27	115,05	115,05	↑	0,00	7,553%	7,553%	↑	-	3,461	3,335
FR70	8,375	15-Mar-24	4,85	103,17	103,22	↓	(4,80)	7,577%	7,566%	↑	1,18	4,052	3,904
FR77	8,125	15-May-24	5,02	102,47	102,55	↓	(8,50)	7,525%	7,505%	↑	2,03	4,074	3,926
FR44	10,000	15-Sep-24	5,35	109,50	109,57	↓	(6,30)	7,790%	7,776%	↑	1,38	4,271	4,110
FR40	11,000	15-Sep-25	6,35	115,31	115,44	↓	(13,00)	7,885%	7,861%	↑	2,41	4,792	4,610
FR56	8,375	15-Sep-26	7,35	102,31	102,35	↓	(4,40)	7,951%	7,943%	↑	0,79	5,591	5,377
FR37	12,000	15-Sep-26	7,35	122,47	122,47	↑	0,00	7,907%	7,907%	↑	-	5,247	5,048
FR59	7,000	15-May-27	8,02	94,27	94,33	↓	(6,10)	7,982%	7,971%	↑	1,08	5,993	5,763
FR42	10,250	15-Jul-27	8,18	112,68	112,85	↓	(17,50)	8,098%	8,070%	↑	2,74	5,727	5,505
FR47	10,000	15-Feb-28	8,77	111,85	112,07	↓	(22,20)	8,084%	8,051%	↑	3,32	6,081	5,845
FR64	6,125	15-May-28	9,02	88,12	88,17	↓	(5,10)	8,000%	7,991%	↑	0,87	6,685	6,428
FR71	9,000	15-Mar-29	9,85	105,97	105,99	↓	(2,40)	8,106%	8,103%	↑	0,34	6,749	6,486
FR78	8,250	15-May-29	10,02	101,49	101,71	↓	(22,10)	8,030%	7,998%	↑	3,22	6,765	6,504
FR52	10,500	15-Aug-30	11,27	115,63	115,88	↓	(25,00)	8,332%	8,301%	↑	3,13	7,041	6,760
FR73	8,750	15-May-31	12,02	103,06	103,17	↓	(11,50)	8,342%	8,327%	↑	1,50	7,431	7,134
FR54	9,500	15-Jul-31	12,18	108,66	108,54	↑	12,50	8,350%	8,366%	↓	(1,56)	7,468	7,169
FR58	8,250	15-Jun-32	13,10	98,52	98,60	↓	(7,40)	8,437%	8,427%	↑	0,95	7,944	7,623
FR74	7,500	15-Aug-32	13,27	92,39	92,58	↓	(19,10)	8,463%	8,437%	↑	2,55	8,274	7,938
FR65	6,625	15-May-33	14,02	84,75	85,05	↓	(30,40)	8,508%	8,467%	↑	4,19	8,572	8,222
FR68	8,375	15-Mar-34	14,85	98,94	99,16	↓	(21,80)	8,500%	8,473%	↑	2,63	8,623	8,272
FR72	8,250	15-May-36	17,02	97,38	97,50	↓	(12,20)	8,545%	8,531%	↑	1,40	8,964	8,597
FR45	9,750	15-May-37	18,02	111,23	111,23	↑	0,00	8,519%	8,519%	↑	-	8,894	8,531
FR75	7,500	15-May-38	19,02	90,06	90,28	↓	(21,50)	8,568%	8,543%	↑	2,49	9,579	9,186
FR50	10,500	15-Jul-38	19,18	116,50	117,50	↓	(100,00)	8,712%	8,617%	↑	9,55	9,066	8,687
FR79	8,375	15-Apr-39	19,93	97,95	98,02	↓	(6,40)	8,590%	8,584%	↑	0,69	9,866	9,459
FR57	9,500	15-May-41	22,02	108,18	108,39	↓	(21,20)	8,661%	8,641%	↑	2,04	9,612	9,213
FR62	6,375	15-Apr-42	22,93	77,05	77,23	↓	(17,70)	8,701%	8,679%	↑	2,19	10,858	10,405
FR67	8,750	15-Feb-44	24,77	100,60	101,04	↓	(44,90)	8,689%	8,645%	↑	4,40	10,335	9,905
FR76	7,375	15-May-48	29,02	86,59	86,68	↓	(9,20)	8,643%	8,633%	↑	0,98	10,849	10,400

Sumber : Bloomberg, MNCS  
Seri Acuan 2019

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	03-May-19	06-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	616,90	615,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.743,66	1.743,91
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	108,85	109,24
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,17	211,20
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	960,12	959,91
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,60	161,98
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	231,16	231,17
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	82,90	82,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	149,45	149,46
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.505,08	2.505,08
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	0,599	(0,209)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.